



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Perusahaan – Perusahaan sektor industri Pertambangan Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013 sampai dengan periode 2015 sebanyak 41 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dari periode 2013 sampai 2015 melalui pusat data pasar modal (PDPM) Kwik Kian Gie dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD) tahun 2013 hingga 2015 melalui website www.idx.co.id. Berdasarkan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) periode 2013 sampai dengan periode 2015, yang tergolong dalam perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri Pertambangan Tbk:

Tabel 3.1

Objek Penelitian

Nomor	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
I	Sektor Industri Pertambangan Batu Bara	
1	Adro Energy Tbk	ADRO
2	Atlas Resources Tbk	ARII
3	Bara Jaya International Tbk	ATPK
4	Borneo Lubung Energy & Metal Tbk	BORN
5	Berau Coal Energy Tbk	BRAU
6	Baramulti Sukses Sarana Tbk	BSSR
7	Bumi Resources Tbk	BUMI
8	Bayan Resources Tbk	BYAN
9	Dewa Henwa Tbk	DEWA
10	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
11	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
12	Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
13	Harum Energy Tbk	HRUM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



14	Indo Tambang Megah Tbk	ITMG
15	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
16	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
17	Samindo Resources Tbk	MYOH
18	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK
19	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	PTBA
20	Petrosea Tbk	PTRO
21	Golden Eagle Tbk	SMMT
22	Permata Prima Sakti Tbk	TKGA
23	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA
II Sektor Industri Pertambangan Minyak & Gas Bumi		
1	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI
2	Benakat Integra Tbk	BIPI
3	Elnusa Tbk	ELSA
4	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
5	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA
6	Medco Energi International Tbk	MEDC
7	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
III Sektor Industri Logam & Mineral Lainnya		
1	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM
2	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
3	Cakra Minerak Tbk	CKRA
4	Central Omega Resources Tbk	DKFT
5	Vale Indonesia Tbk	INCO
6	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
7	J Resources Asia Pasific Tbk	PSAB
8	SMR Utama Tbk	SMRU
9	Timah (Persero) Tbk	TINS
IV Sektor Industri Batu – Batuan		
1	Citatah Tbk	CTTH
2	Mitra Investindo Tbk	MITI
JUMLAH PERUSAHAAN		41

Sumber : *Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2013 – 2015*

B. Metoda Penelitian

Menurut Donal R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2006 : 157), penelitian ini dapat dijelaskan dengan berbagai perspektif yang berbeda sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal. Tujuan desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.



2. Berdasarkan metoda pengumpulan data
Penelitian ini termasuk dalam studi observasi atau pengamatan, dimana penulis melakukan pengamatan pada data keuangan dan data non keuangan yang terdapat pada laporan keuangan tahunan perusahaan.
3. Berdasarkan penelitian variabel oleh peneliti atau efek variabel
Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex post facto* karena penulis hanya dapat mengevaluasi data lampau, di mana data yang digunakan merupakan data yang telah terjadi pada tahun 2013-2015.
4. Berdasarkan tujuan penelitian
Penelitian ini termasuk dalam kategori studi kausal karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan luas pengungkapan pada perusahaan *high profile*.
5. Berdasarkan dimensi waktu
Penelitian ini dipandang sebagai penelitian *cross section* yaitu studi yang dilaksanakan satu kali dari suatu keadaan pada laporan tahunan perusahaan – perusahaan disektor industri pertambangan *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
6. Berdasarkan ruang lingkup
Topik pembahasan Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan tingkat toleransi kesalahan 5% ($\alpha = 5\%$).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian ber-*setting* lapangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan – perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan – perusahaan yang benar – benar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik IBI KIE (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Variabel Penelitian

Berikut variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial.

Variabel ini dihitung dengan menggunakan indeks pengungkapan sosial yaitu menggunakan rumusan indeks kategorial dalam penelitian Hannifa, dkk dalam Danu (2011). Yaitu setiap item tanggung jawab sosial dalam instrumen penelitian diberi nilai (1) satu jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Penelitian ini juga di batasi subjektivitas peneliti dalam memberikan skor 1 dan 0. Dengan melihat pengungkapan informasi sosial pada tema ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, sosial, pertanggung jawaban produk, tenaga kerja, untuk setiap perusahaan sampel. Enam kategori tersebut terbagi dalam 91 item pengungkapan, sesuai dengan GRI Guidelines yang berlaku. Item – item pengungkapan tersebut dapat dilihat di lampiran.

Checklist disusun dengan tujuan agar memudahkan penelitian dalam melakukan perhitungan atas tingkat kepatuhan laporan tahunan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standar pengungkapan tertentu. *Checklist* disusun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



dalam daftar item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan keuangan yang bersangkutan.

Langkah – langkah untuk menentukan indeks pengungkapan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor pengungkapan yang bersifat ekonomi, dimana sebuah item pengungkapan diberi skor 1 (satu) jika diungkapkan dan diberi skor 0 (nol) jika tidak diungkapkan.
- b. Menggunakan model pengungkapan tidak diberi bobot sehingga memperlakukan semua item pengungkapan secara sama.
- c. Luas pengungkapan relatif setiap perusahaan diukur dengan indeks, yaitu rasio total skor yang diberikan kepada sebuah perusahaan dengan skor yang diharapkan dapat diperoleh perusahaan tersebut.

$$\text{Indeks Pengungkapan Sosial} = \frac{\text{Jumlah informasi sosial yang diungkapkan}}{\text{Item pengungkapan sosial}}$$

Sumber : www.globalreporting.org

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Ada empat variabel independen yang digunakan, sebagai berikut:

a. Ukuran Dewan Komisaris

Variabel Ukuran Dewan Komisaris diukur dengan menghitung jumlah komisaris independen dan jumlah dewan komisaris dari setiap perusahaan yang dijadikan sampel pada periode 2013 – 2015. Rumus untuk menghitung Ukuran Dewan Komisaris (DKOM) adalah sebagai berikut:



$$DKOM = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}} \times 100\%$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

b. Ukuran Perusahaan

Variabel Ukuran Perusahaan diukur dengan *Natural Log of Total Assets* dari setiap perusahaan yang dijadikan sampel pada periode 2013 – 2015. Rumus untuk menghitung Ukuran Perusahaan (SIZE) adalah sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Natural log of total assets}$$

c. Profitabilitas

Variabel Profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA) yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan dari setiap perusahaan yang dijadikan sampel pada periode 2013 – 2015. Rumus perhitungan Profitabilitas (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Total assets}}$$

d. Leverage

Variabel *leverage* ini diukur dengan *Debt to Total Assets* (DTA) dari setiap perusahaan yang dijadikan sampel pada periode 2013 – 2015. Rumus untuk mencari DTA adalah sebagai berikut:

$$DTA = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Variabel Penelitian

No	Jenis Variabel	Variabel	Proksi	Skala	Simbol
1	Dependen	Indeks Pengungkapan Sosial Perusahaan Industri Pertambangan	Hasil CSRD pada perusahaan industri pertambangan	Index	CSRSD
2	Independen	Ukuran Dewan Komisaris	Jumlah Komisaris Independen / Jumlah Dewan Komisaris	Rasio	DKOM
3	Independen	Ukuran Perusahaan	Natural Log of Net Assets	Rasio	SIZE
4	Independen	Profitabilitas	ROA	Rasio	ROA
5	Independen	<i>Leverage</i>	DTA	Rasio	LEV

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang diperoleh:

1. *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) 2013 – 2015 untuk mengetahui ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, dan *leverage*.
2. Data laporan keuangan tahunan 2013 – 2015 untuk mengetahui pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan yang tersedia di situs www.idx.co.id

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini terdapat 13 sampel terdiri dari 41 perusahaan. Sampel diambil dengan menggunakan metoda *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Time Effect : The Dummy Variable Approach

Untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan, maka salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *Time Effect: The Dummy Variable approach*.

Adapun langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk variabel dummy untuk dua tahun yang diteliti: tahun 2013 = 0; tahun 2014 = 1; dan tahun 2015 = 1.
- b. Regresikan dengan variabel lain.
- c. Lihat hasil regresinya:
 - (1) Jika $P\text{-value} \leq \alpha$ (0.05), artinya signifikan, maka data tidak dapat di pool.
 - (2) Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di pool.

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2011 : 19) memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, dan *skewness* atau kemencengan distribusi. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengukuran yang menggambarkan atau mendeskripsikan ikhtisar dari data yang diolah mengenai luas pengungkapan tanggung jawab sosial, yaitu nilai rata – rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian Asumsi Klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda. Terdapat empat pengujian yang akan dilakukan, yaitu:



a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Penulis menggunakan alat uji *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* (Ghozali, 2011 : 160).

Kriteria Keputusan:

- (1) Jika, Nilai Asymp. Sig (2 – tailed) memiliki sifat nilai diatas α (0.05), maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika, Nilai Asymp. Sig (2 – tailed) memiliki sifat nilai dibawah α (0.05), maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Model yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu, dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* dalam tabel *Coefficient* (Ghozali, 2011 : 105).

Kriteria Keputusan:

- (1) Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai Tolerance $< 0,1$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .
- (2) Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolineritas adalah nilai Tolerance $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Penulis menggunakan metoda uji Glejser dalam uji ini (Ghozali, 2011 : 142).

Kriteria Keputusan:

- (1) Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Bila dari variabel independen signifikannya dibawah tingkat kepercayaan 5%, maka terjadi heteroskedastisitas.
- (3) Bila dari variabel independen signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi peneliti menggunakan Run Test. Run Test digunakan sebagai bagian dari non parametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random atau tidak terjadi autokorelasi.

H_0 : residual (res_1) random acak

H_1 : residual (res_1) tidak random

5. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear ganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai variabel –

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel independenya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, *leverage*. Dalam penelitian ini model regresinya adalah sebagai berikut:

$$CSR D = \beta_0 + \beta_1 DKOM + \beta_2 SIZE + \beta_3 ROA + \beta_4 LEV + \epsilon$$

- Keterangan :
- β_0 = Penunda bagi intersep
 - $\beta_1 \dots \beta_4$ = Koefisien regresi
 - CSR D = Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial
 - KOMIN = Ukuran Dewan Komisaris
 - SIZE = Ukuran Perusahaan
 - ROA = Profitabilitas
 - LEV = *Leverage*
 - ϵ = Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

6. Uji Statistik

a. Uji F (Keberatian Model)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol(H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter didalam model sama dengan nol atau:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Keterangan : $i = 1, 2, 3, 4$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Keterangan : $i = 1, 2, 3, 4$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

“Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka H_0 tolak dan menerima H_a .”

Uji F umumnya printout komputer berisi tabel analisis varians (ANOVA) dengan uji F dari model regresi. Pada regresi sederhana, uji t dan F melahirkan peran menyeluruh bagi model, dan masing – masing variabel bebas dinilai dengan uji t yang terpisah.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : \beta_i > 0$$

Keterangan $i = 1, 2, 3, 4$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara untuk uji t adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

“Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka kita dapat menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen”.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- (1) Jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y (variabel dependen).
- (2) Jika $R^2 = 1$ berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Semakin dekat R^2 ke nilai 1, maka model regresi yang terbentuk tepat meramalkan Y (variabel dependen).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.